

1 Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* dengan Media Video terhadap hasil belajar siswa kelas V Tema 6 Subtema 1 Suhu dan Kalor di SDN Pengasinan VIII Bekasi

-Heni Juliawati, Desak Made Darmawati

DOI : xxx



JURNAL BASICEDU

Volume x Nomor xBulan xTahun x Halaman xx

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



JUDUL ARTIKEL

Pengaruh Model NHT dengan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema 6 Subtema 1 SDN Pengasinan VIII Bekasi

Heni Juliawati^{1✉}, Desak Made Darmawati²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia^{1,2}

Email: henijuliawati15@gmail.com¹, nurhidayahwati96@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya pengaruh hasil belajar tema 6 subtema 1 suhu dan kalor kelas V yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT)* dengan Media Video. Peneliti menggunakan metode *Quasi Eksperimen* dengan *posttest-only group design*. Populasi penelitian berjumlah 60 orang siswa dengan teknik *sampling* jenuh. Sampel peneliti 30 siswa kelas V-A sebagai kelas Eksperimen dan 30 siswa Kelas V-B sebagai kelas Kontrol. Instrumen penelitian diujikan di SDN Pengasinan VIII Bekasi kepada 30 siswa. Uji validitas instrumen menggunakan rumus *Korelasi Point Biserial* diperoleh hasil 30 soal valid dan 10 soal drop, sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus KR-20 diperoleh $r_{hitung}=(0,889) > r_{tabel}=(0,361)$, maka instrumen reliabel. Uji normalitas menggunakan *Liliefors*, dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $n=30$ di kelas V-A diperoleh L_{hitung} sebesar $(0,141) < L_{tabel}=(0,161)$ sedangkan pada kelas V-B diperoleh harga $L_{hitung}=(0,112) < L_{tabel}=(0,161)$ maka data kedua kelompok tersebut berdistribusi normal. Sedangkan, uji homogenitas menggunakan *Fisher* diperoleh $F_{hitung}=(1,106)$ dan $F_{tabel}=(1,860)$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dapat disimpulkan varians kedua kelas homogen. Uji t diperoleh $t_{hitung}(3,287) > t_{tabel}(2,002)$ pada $\alpha = 0,05$ dan $dk=58$. Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh model NHT dengan media video terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Pengasinan VIII Bekasi.

Kata Kunci: Pengaruh NHT dengan Media Video, Hasil Belajar .

Abstract

This study aims to find out whether or not there is an effect on learning outcomes in the 6th sub-theme 1 temperature and heat class V taught using the NHT learning model with Video Media. The researcher used the Quasi Experiment method with a posttest-only group design. The research population was 60 students with saturated sampling technique. The research sample was 30 students in class V-A as the experimental class and 30 students in class V-B as the control class. Test the validity of the instrument using the Biserial Point Correlation formula, the results obtained are 30 valid questions and 10 drop questions, while the reliability test using the KR-20 formula is obtained $r_{count} = (0.889) > r_{table} = (0.361)$, then the instrument is reliable. Normality test using Liliefors, with a significance level of $=0.05$ and $n=30$ in class V-A obtained L_{count} of $(0.141) < L_{table} = (0.161)$ while in class V-B obtained the price of $L_{count} = (0.112) < L_{table} = (0.161)$ then

the data for the two groups is normally distributed. Meanwhile, the homogeneity test using Fisher obtained $F_{count}=(1.106)$ and $F_{table}=(1.860)$ with a significance level of $=0.05$, it can be concluded that the variance of the two classes is homogeneous. The t-test obtained $t_{count}=(3,287) > t_{table}=(2,002)$ at $=0,05$ and $dk=58$. Then H_1 is accepted and H_0 is rejected, meaning that there is an effect of the NHT model with video media on the learning outcomes of fifth graders at SDN Pengasinan VIII Bekasi .

Keywords: *Effect of NHT with Video Media, Results.*

Copyright (c) 2022 Heni Juliawati¹, Desak Made Darmawati²

✉Corresponding author :

Email : henijuliawati15@gmail.com

HP : 089681352280

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Received xx Bulan 2022, Accepted xx Bulan 2022, Published xx Bulan 2022

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting sebagai jembatan untuk merealisasikan cita-cita dan masa depan generasi penerus bangsa. Upaya yang dilakukan untuk memenuhi pendidikan dimulai sejak dini , diantaranya SD,SMP,SMA hingga perguruan tinggi. Sekolah dasar sangat diperlukan untuk menunjang peringkat kualitas pendidikan, yaitu dengan menghidupkan suasana kegiatan pembelajaran pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa . keterampilan dan kemampuan belajar yang dimiliki siswa dapat mengembangkan rasa percaya diri siswa . hal ini berkaitan dengan kualitas pendidikan yang sangat diperhitungkan untuk menjadikan sosok peserta didik yang berkualitas pula.

Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang dalam pembelajarannya siswa mengalami proses berfikir dan aktif untuk mengikuti pembelajaran , dengan menciptakan kegiatan belajar yang bermakna dan efektif bagi siswa dalam penguasaan materi pelajaran sangat dibutuhkan untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas. Hadirnya Kurikulum 2013 ini dapat menjadi salah satu sarana untuk menjadikan pendidikan yang berkualitas. Pada Kurikulum 2013 siswa diwajibkan aktif (student center) dalam pembelajaran, karena Kurikulum 2013 berbasis pendidikan karakter dan kompetensi. (Hernawan, 2018) pembelajaran dengan pendekatan saintifik merupakan proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif dapat menkonstruksi konsep, hukum atau prinsip. Pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik memiliki 5 komponen penting, yaitu mengamati, bertanya ,mengumpulkan data (mengeksplorasi), menalar, dan mengkomunikasi. Komponen tersebut masuk dalam suatu pembelajaran tematik. Tematik merupakan kumpulan beberapa mata pelajaran yang sudah terintegrasi dalam satu tema yaitu, bahasa indonesia, matematika, IPS,IPA, seni budaya dan prakarya (SBdP) ,PPKn , dan pendidikan jasmani olah raga, dan kesehatan (PJOK) .

Kurikulum 2013 sering kali membuat guru masih merasa kesulitan dalam menciptakan kelas yang aktif , efektif dan menarik bagi siswa . siswa sebagian terlihat pasif dan mengandalkan guru sebagai pemberi

3 *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* dengan Media Video terhadap hasil belajar siswa kelas V Tema 6 Subtema 1 Suhu dan Kalor di SDN Pengasinan VIII Bekasi*
-Heni Juliawati, Desak Made Darmawati
DOI : xxx

pengetahuan . sering kali siswa tidak memperhatikan dengan baik saat pembelajaran dilaksanakan , meski sudah menerapkan metode ceramah yang paling mudah di terima siswa dalam menangkap materi pelajaran. Berdasarkan hal tersebut perlunya model pembelajaran untuk menciptakan kelas menjadi bermakna bagi siswa . model pembelajaran adalah salah satu komponen penting dalam proses kegiatan siswa . (Ikhsan & Hadi, 2018) model pembelajaran adalah suatu pola atau langkah-langkah pembelajaran tertentu yang diterapkan agar tujuan atau kompetensi dari hasil belajar yang diharapkan akan cepat dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien .

Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat memenuhi proses pembelajaran. Model ini dapat mengarahkan siswa untuk terlibat aktif dalam proses berfikir dan dalam kegiatan belajar, sedangkan seorang guru bertugas sebagai fasilitator bagi siswa. Model pembelajaran kooperatif mengharuskan guru membentuk kelompok belajar untuk bekerjasama dan berdiskusi mengerjakan tugas yang diberikan, setelah itu dikomunikasikan di depan siswa lainnya. Kegiatan tersebut sudah sering digunakan guru untuk menumbuhkan rasa percaya diri, berani mengutarakan pendapat dan kerjasama antar siswa dalam menyelesaikan tugas.

Hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2022 dapat di ketahui siswa kelas VA dan VB di SDN Pengasinan VIII Bekasi , memperlihatkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan belajar guru menggunakan pendekatan saintifik dengan di barengi metode ceramah. Guru juga sudah pernah melaksanakan pembelajaran kooperatif tetapi belum pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT . adapun kendala yang dirasakan oleh guru yaitu tidak semua siswa terlihat aktif dalam siklus kelas maupun dengan kelompoknya , siswa tidak mendengarkan penjelasan guru saat pembelajaran sedang berlangsung , dan lebih memilih bermain atau melakukan hal lain bersama temannya . selain itu disaat diskusi dengan kelompok siswa pintar lebih mendominasi dari pada siswa lemah dan lebih mengandalkan siswa pintar untuk mengerjakan tugas kelompok , sedangkan yang lain lebih memilih diam ataupun berbicara sendiri. Kurangnya pemahaman pembelajaran kooperatif merupakan salah satu pemicu siswa tidak termotivasi dalam belajar kelompok , seperti siswa tidak di beri kesempatan untuk mengutarakan hasil kerja dari diskusi kelompok. Sedangkan mengkomunikasikan temuan kelompok sangat mempengaruhi keaktifan , rasa percaya diri, dan mengasah pengetahuan siswa itu sendiri. Pembelajaran seperti ini juga menjadikan pembelajaran satu arah, sehingga menyebabkan pembelajaran berjalan tidak maksimal dan dapat berdampak pada hasil belajar siswa yang tidak dapat mencakupi nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditentukan oleh sekolah . Supaya hal tersebut tidak terjadi, maka model pembelajaran yang relevan dan cocok untuk siswa sangat diperlukan. Model pembelajaran kooperatif tipe NHT adalah salah satu model yang dapat memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Model ini tepat digunakan untuk kelas tinggi karena karakteristik siswa yang mengerti akan kerja sama antar teman untuk menyelesaikan tugas.

Pembelajaran kooperatif tipe NHT sangat mengharuskan siswa untuk aktif menguasai materi kelompok dan kerjasama. Hal tersebut dilakukan agar setiap siswa dalam kelompok menjadi siap dalam pengetahuan materi kelompok . hal yang membedakan model pembelajaran NHT terdapat pada penomoran di setiap siswa dalam satu kelompok, tujuannya agar guru dapat memilih siswa dengan mudah menggunakan nomor. Selain itu agar setiap siswa dapat berperan aktif dan ikut serta menyumbangkan ide-ide untuk menyelesaikan tugas kelompok. Dengan begitu siswa akan siap saat diberikan kesempatan guru untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok . namun sering kali pendidik sudah menggunakan suatu model dalam pembelajaran tidak jarang siswa belum sepenuhnya paham akan materi yang disampaikan. Pentingnya media pembelajaran disini sangat dibutuhkan siswa dalam pemahaman materi yang disampaikan guru. Media dapat memperjelas bahan ajar yang mungkin sulit untuk dijelaskan , dari bahan ajar yang bersifat abstrak

4 Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* dengan Media Video terhadap hasil belajar siswa kelas V Tema 6 Subtema 1 Suhu dan Kalor di SDN Pengasinan VIII Bekasi

-Heni Juliawati, Desak Made Darmawati

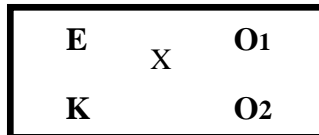
DOI : xxx

dapat di bantu dengan adanya media . kesulitan yang berhubungan dengan materi ajar juga dapat disederhanakan dengan media sebagai perantara . kosakata yang sulit diucapkan guru dapat secara mudah dibantu media, dengan begitu siswa dapat mudah menerima pembelajaran dengan baik dan antusias menyimak kegiatan pembelajaran. Media video merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam kegiatan pelajaran . media video melibatkan dua indera untuk menangkapnya dalam satu proses atau kegiatan yaitu berupa penglihatan dan pendengaran . informasi yang di sampaikan oleh media ini berupa verbal dan non verbal , contohnya berupa power point , film, siaran tv , dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian tersebut,peneliti tertarik melaksanakan penelitian lebih lanjut berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* dengan Media Video di kelas V Tema 6 Subtema 1 Suhu dan Kalor SDN Pengasinan VIII Bekasi.

METODE

Pada penelitian ini peneliti menggunakan Metode penelitian *Quasi Eksperimental Design* .Metode ini dilakukan pada kelompok yang homogen, yaitu dengan membagi dua kelompok pengamatan yang berbeda yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen . Menurut Sugiyono kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberikan perlakuan disebut kelompok kontrol (Sugiyono, 2018). Kelompok pertama ialah kelompok yang diberi model pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT)* dengan media video sedangkan kelompok kedua menggunakan pembelajaran konvensional, dengan pola yang digunakan *Posttest-Only Control Design* .



Keterangan :

E : Kelompok Eksperimen

K : Kelompok Kontrol

X : Perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran NHT dengan media Video

O1 :Nilai Posttest kelas eksperimen yang diberi perlakuan model pembelajaran NHT dengan media video

O2 : Nilai Posttest kelas eksperimen yang diberi perlakuan model pembelajaran konvensional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode *quasi experiment* dengan bentuk tipe *post test-only control design*. Penelitian ini menggunakan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT)* dengan Media Video, sedangkan kelas kontrol tidak menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT)* dengan Media. Sebelum instrumen soal digunakan untuk diteliti, peneliti melakukan uji validitas instrumen soal di kelas V di SDN Pengasinan VIII Bekasi. Instrumen soal yang diujikan sebanyak 40 butir soal pilihan ganda. Setelah melakukan pengujian, didapatkan bahwa butir soal yang valid berjumlah 30 soal

5 Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* dengan Media Video terhadap hasil belajar siswa kelas V Tema 6 Subtema 1 Suhu dan Kalor di SDN Pengasinann VIII Bekasi
-Heni Juliawati, Desak Made Darmawati
DOI : xxx

dan yang tidak valid berjumlah 10 butir soal. Setelah melakukan uji validitas, peneliti melakukan pengujian reliabilitas. Uji reliabilitas ini mendapatkan hasil perhitungan yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,889 > 0,361$. Sehingga dapat disimpulkan 30 butir soal tersebut reliabel. Sehingga peneliti menggunakan 30 butir soal yang valid untuk penelitian.

Pada kelas kontrol, peserta didik pasif karena peserta didik tidak antusias dalam pembelajaran metode ceramah sehingga terlihat monoton bagi peserta didik karena hanya mengamati dan hanya mendengarkan penjelasan pendidik, sehingga tidak terjadi interaksi dua arah. Dalam proses pembelajaran ini kurangnya keaktifan dan tidak adanya berdiskusi antara peserta didik dengan peserta didik lainnya seperti yang di terapkan pada kelas eksperimen, sehingga berdampak pada daya berpikir peserta didik dalam menyelesaikan soal atau post-test yang diberikan pendidik. Hal ini menyebabkan perbedaan pengaruh perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together* (NHT) dengan Media Video dan kelas kontrol dengan tidak menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together* (NHT) dengan Media Video.

Berdasarkan hasil belajar tematik tema 6 subtema 1 suhu dan kalor kelas eksperimen didapat data rentang dengan nilai tertinggi 100, dan nilai terendah 66, rata-rata (mean) sebesar 82,80; median (Me) sebesar 79,90; modus (Mo) sebesar 80,50 dan simpangan baku (s) sebesar 9,75. Sedangkan kelas kontrol didapat data rentang dengan nilai tertinggi 87 dan nilai terendah 53. Nilai rata-rata (mean) sebesar 75,60 median (Me) sebesar 78,90; modus (Mo) sebesar 81,30 dan simpangan baku (s) sebesar 9,27.

Pengujian persyaratan analisis yang digunakan peneliti adalah uji normalitas menggunakan rumus uji *lilliefors* agar mendapatkan populasi yang normal dari hasil perhitungan didapatkan untuk kelas eksperimen pada hasil belajar tematik tema 6 subtema 2 suhu dan kalor $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,141 < 0,161$ dan kelas kontrol pada hasil belajar tematik tema 6 subtema 1 suhu dan kalor $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,112 < 0,161$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar kedua populasi kelas tersebut berdistribusi normal.

Pengujian persyaratan analisis juga menggunakan uji homogenitas, peneliti menggunakan rumus uji *fisher* agar dapat mengetahui homogenitas dari dua populasi data kedua kelas tersebut. Setelah melakukan perhitungan didapatkan hasil dari uji homogenitas post test dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,106 < 1,860$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut homogen.

Hasil perhitungan uji-t pada penelitian ini diperoleh $t_{hitung} = 3,287$ sedangkan t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = 58 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ seharga 2,002. Karena t_{hitung} dan t_{tabel} di atas diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,287 > 2,002$. Dengan demikian H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada hasil belajar tematik tema 6 subtema 1 suhu dan kalor peserta didik antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together* (NHT) dengan Media Video dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together* (NHT) dengan Media Video.

Perhitungan uji-t yang dilakukan, diperoleh $t_{hitung} = 3,287 > t_{tabel} = 2,002$ maka berdasarkan kriteria pengujian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, model pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together* (NHT) dengan Media Video berpengaruh terhadap hasil belajar tematik tema 6 subtema 1 suhu dan kalor peserta didik kelas V-A sebagai kelas eksperimen. Hal ini diperkuat juga dengan peningkatan rata-rata dari hasil dari kelas kontrol dengan hasil kelas eksperimen yaitu 75,60 meningkat ke angka 82,80. Maka menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together* (NHT) dengan Media Video berpengaruh positif terhadap hasil belajar tematik tema 6 subtema 1 suhu dan kalor siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan simpulan dari penelitian yang telah dilakukan, maka penerapan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together* (NHT) dengan Media video memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar terutama pada kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dan bekerja sama antar kelompok dalam pembelajaran tematik tema 6 subtema 1 suhu dan kalor dengan pembelajaran 3 dan 4. Pada model pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together* (NHT) dengan Media Video ini sangat bermanfaat yang mana mendorong peserta didik lebih aktif, kreatif, dan menggali pemahaman peserta didik melalui pengetahuan yang dimilikinya serta melatih daya berpikir peserta didik dalam memahami materi yang diberikan pendidik sehingga hasil belajar peserta didik jadi lebih baik. Pada model pembelajaran ini peserta didik diajak belajar dalam suasana yang berbeda dari seperti biasanya yaitu peserta didik diajak belajar dengan cara berkelompok dengan penomoran di bahu terhadap antara materi yang dihadapinya dengan kehidupan di sekitarnya dengan melihat video pembelajaran yang ditayangkan, sedangkan pendidik berperan sebagai fasilitator dan motivator.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kekuatan terhadap keluarga, dosen, teman dekat, serta sahabat yang telah mendukung atas kesuksesan penelitian ini. Serta kepada siswa-siswi dan guru-guru SDN Pengasinan VIII Bekasi yang telah bersedia menjadi target untuk penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. F. N., Ruminati, & Suharjo. (2017). Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Kearifan Lokal Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Jurnal Cendekia*, 978-602-71836-6-7, 1005–1013
Mohfaridnurulanwar@gmail.com
- Dian, I. M., Sumarmi, S., & Santos, A. (2017). Pembelajaran Kontektual untuk Meningkatkan Kebermaknaan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional*
<http://pasca.um.ac.id/conferences/index.php/gtk/article/view/278>
- Firdaus, M. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (Nht) Ditinjau Dari. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(2), 93–99.
- Hamid, M. A., Ramadhani, R., Masrul, M., Juliana, J., Safitri, M., Munsarif, M., Jamaludin, J., & Simarmata, J. (2020). Media pembelajaran. In *Media pembelajaran* (pp. 3–4). <https://books.google.co.id/books>
- Hernawan, A. H. (2018). Hakikat Strategi Pembelajaran. *Pdggk4105/Modul 1*, 1.1–1.64.
<http://repository.ut.ac.id/3991/2/PDGK4105-M1.pdf>
- Ikhsan, K. N., & Hadi, S. (2018). Implementasi dan Pengembangan Kurikulum 2013. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 6(1), 193. <https://doi.org/10.25157/je.v6i1.1682>
- Sugiyono. (2018). *Sugiyono Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif.
- Jusmiana, A., Herianto, H., & Awalia, R. (2020). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP DI ERA PANDEMICOID-19. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1–11. <https://doi.org/10.30605/pedagogy.v5i2.400>

7 Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* dengan Media Video terhadap hasil belajar siswa kelas V Tema 6 Subtema 1 Suhu dan Kalor di SDN Pengasinann VIII Bekasi

-Heni juliawati, Desak Made Darmawati

DOI : xxx

Khazni, N. K., Dewi, N. K., & Rosyidah, A. N. K. (2021). IDENTIFIKASI HAMBATAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK PADA GURU KELAS RENDAH DI SDN 02 MUJUR LOMBOK TENGAH. *JURNAL ILMIAH PENDAS: PRIMARY EDUCATION JOURNAL*, 2(1), 51–58. <https://doi.org/10.29303/pendas.v2i1.101>

Mahmudah, M. (2021). Mengembangkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Model-Model Pembelajaran. *Jurnal Keislaman*, 4(1), 19–31. <https://doi.org/10.54298/jk.v4i1.3269>

Mesiono, M., Vanni, S. O., & Zairina, N. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dwi Utama Deli Serdang. *Jurnal Raudhah*, 8(1), 58–68. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/586>

Nasrun, N., Faisal, F., & Feriyansyah, F. (2018). PENDAMPINGAN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF DI SEKOLAH DASAR KECAMATAN MEDAN SELAYANG KOTA MEDAN. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 24(2), 671 <https://doi.org/10.24114/jpkm.v24i2.10359>

Rahmi, L., & Alfurqan. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Education and Development*, 9(3), 580–589.

Riyadi, A. A. (2015). MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM EMANSIPATORIS. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 1(2), 124–134.

Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Edisi ke-16). Sinarbaru, 168.

Wulandari, I., Novitasari, A., & Pratama, D. (2021). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MUATAN PEMBELAJARAN PPKn KELAS IV DI SDN 221/II TALANG PAMESUN. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 1(2), 162. <https://doi.org/10.36841/consilium.v1i2.1174>